

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1. Kajian Pustaka

2.1.1. Kemampuan Pengguna

2.1.1.1 Pengertian Kemampuan Pengguna

Kemampuan pengguna pada sistem informasi akuntansi yang baik akan menghasilkan kinerja sistem informasi akuntansi lebih efektif. Menurut Mohammad Zain dan Badudu (2010:10) Kemampuan pengguna adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan kita berusaha dengan diri sendiri.

Menurut Kaswan & Ade Sadikin (2015:499) mengemukakan pengertian kemampuan pengguna adalah sebagai berikut “Kemampuan pengguna berarti keterampilan atau kapabilitas yang memungkinkan seseorang melakukan tugas tertentu”.

Sedangkan menurut Wibowo (2016:174) menjelaskan mengenai kemampuan pengguna sebagai berikut “Kemampuan pengguna adalah kemampuan perorangan untuk melaksanakan pekerjaannya di tempat kerja dengan memenuhi standar. Oleh karena itu, kemampuan merujuk kepada kecakapan atau kelayakan seseorang individu dalam organisasi untuk menjalankan tugas dengan sempurna”

Menurut beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan pengguna merupakan suatu keterampilan, kecakapan perorangan dalam melakukan suatu tugas atau pekerjaan sesuai dengan standarnya.

2.1.1.2 Indikator Kemampuan Pengguna

Menurut Mc.Leod dan schell (2007:112) indikator kemampuan pengguna untuk mencapai suatu kompetensi/ kemampuan tertentu, seseorang perlu memiliki sejumlah kapabilitas yang terdiri dari:

a) Kemampuan analisis

Melibatkan studi dan pemahaman tertinggi tentang suatu situasi untuk tujuan merumuskan respons atau solusi dalam menggunakan kualitas sistem informasi akuntansi.

b) Kreatifitas

Generasi ide atau solusi yang sepenuhnya atau sebagian baru untuk menggunakan kualitas sistem informasi akuntansi.

c) Kepemimpinan

Kemampuan untuk mengarahkan orang lain untuk melakukan tugas dalam menggunakan kualitas sistem informasi akuntansi.

2.1.2. Dukungan Manajemen Puncak

Menurut Griffin & Moorhead (2014:282) mengungkapkan bahwa:

“Dukungan manajemen Top adalah essential untuk keberhasilan pelaksanaan tim kerja. Antara lain, manajer atas perlu menekankan bahwa ada alasan bisnis yang sehat untuk penggunaan tim dan dipersiapkan untuk beberapa 17 kemunduran selama transisi ke tim. Eksekutif ini bertemu dengan bawahan langsungnya untuk menjelaskan proses di mana perusahaan mereka akan bergerak ke arah struktur berbasis tim.”

Menurut Romney & Steinbart (2017:64), dukungan manajemen puncak adalah Bagaimana manajemen puncak mendefinisikan informasi dan pemrosesan

yang dibutuhkan, membuat tujuan serta sasaran sistem, melakukan review terhadap sistem dan mengalokasikan dana.

Menurut Pearlson & Saunders (2013:11) menyatakan bahwa: “Dukungan manajemen puncak dapat diukur dari aktivitas manajemen yang berhubungan dengan planning, organizing, leading dan controlling.”

Dapat disimpulkan bahwa dukungan manajemen puncak adalah suatu informasi mengenai pemrosesan atau aktivitas manajemen yang dapat diukur dengan melihat planning, organizing, leading, dan controlling.

2.1.2.1. Indikator Dukungan Manajemen Puncak

Romney & Steinbart (2017: 64) mengatakan bahwa tingkatan manajemen sering dikelompokkan menjadi:

1. Keterlibatan manajemen puncak
2. Kemampuan pimpinan
3. Perhatian tinggi
4. Pengendalian

2.1.3. Teknologi Informasi

2.1.3.1. Pengertian Teknologi informasi

Menurut Kaunang, F.J, dkk (2021:3) teknologi informasi dapat diartikan sebagai suatu istilah yang digunakan untuk memberikan gambaran mengenai segala bentuk teknologi yaitu peralatan ataupun teknik yang dapat membantu menghasilkan . memanipulasi , menyimpan , menyampkan dan / atau menyebarkan informasi (Williams and Sawyer , 2007) .

Menurut Janner Simarmata, dkk (2020:10) Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan , akurat dan tepat waktu yang digunakan untuk keperluan pribadi . bisnis , dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan

Pengertian teknologi informasi menurut Janner Sirmarmata, dkk (2020:2) , bahwa teknologi informasi tidak hanya terbatas pada teknologi komputer (perangkat keras dan perangkat lunak) yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi . melainkan juga mencakup komunikasi untuk mengirimkan informasi .

Dari ketiga definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan , akurat dan tepat waktu yang digunakan untuk keperluan pribadi

2.1.3.1. Indikator Teknologi Informasi

Menurut Sutraman (2009:14) menyatakan bahwa indikator Teknologi Informasi diantaranya yaitu seperti berikut:

1. *Hardware* (Perangkat Keras)

Kumpulan peralatan seperti *processor monitor, keyboard* dan *printer* yang menerima data dan informasi, memproses data tersebut dan menampilkan data tersebut.

2. *Software* (Perangkat Lunak)

Kumpulan program program computer yang memungkinkan *hardware* memproses data.

3. *Database* (Basis Data)

Kumpulan *file* yang saling berhubungan dan terorganisasi atau kumpulan *record-record* yang menyimpan data dan hubungan diantanya.

4. Network (Fasilitas Jaringan dan Komunikasi)

Sebuah sistem yang terhubung yang menunjang adanya pemakaian bersama sumber di antara computer computer yang berbeda.

2.1.4. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

2.1.4.1. Pengertian Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Lilis Puspitawati (2021:58) Kualitas sistem informasi akuntansi merupakan ukuran kinerja kemampuan sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan informasi yang tepat waktu serta mampu memenuhi kepuasan pengguna informasi terhadap kesesuaian informasi yang diinginkan.

Menurut Azhar Susanto (2013:14) kualitas sistem informasi akuntansi adalah integrasi semua unsur dan sub unsur yang terkait dalam membentuk sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan informasi yang berkualitas.

Dapat disimpulkan juga bahwa kualitas sistem informasi akuntansi merupakan ukuran kinerja sistem informasi akuntansi dalam menghasilkan informasi yang terintegrasi dengan komponen-komponen pendukungnya.

2.1.4.2 Indikator Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Lilis Puspitawati (2021:58) menyatakan bahwa indikator kualitas sistem informasi akuntansi diantaranya yaitu seperti berikut:

- a. Keandalan
- b. Ketepatan
- c. Relevansi

2.2. Kerangka Pemikiran

2.2.1. Pengaruh Kemampuan Pengguna Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Kemampuan pengguna merupakan faktor dalam proses untuk mencapai kinerja yang diinginkan menurut Suryani (2018). Dan menurut Santy Irene & Prima Souldoni (2019:63) Sistem Informasi dikatakan efektif dan efisien dan dikembangkan berdasarkan kemampuan masing-masing pengguna. Hal tersebut dapat dilihat dari pengetahuan, kapabilitas belajar para pengguna, dan kapabilitas adaptasi diri dengan perubahan sistem. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Nisa, dkk (2020) Bahwa kemampuan pengguna berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi hal tersebut terbukti dalam data responden dengan kemampuan pengguna sistem informasi dalam mengoperasikan sistem informasi yang baik sehingga menghasilkan kualitas sistem informasi akuntansi yang baik.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Marjulin (2019) “Kompetensi atau kemampuan pengguna memiliki pengaruh positif terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.”

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Shien (2015) mengemukakan bahwa kualitas sistem informasi dapat ditingkatkan melalui peningkatan kemampuan pengguna (*The quality of accounting information systems can be improved through increased user ability*).

Hal tersebut dikarenakan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pengguna berpengaruh efektif terhadap kualitas sistem informasi akuntansi,

2.2.2. Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Dalam menjalankan sebuah sistem informasi akuntansi diperlukankerja sama dengan dukungan manajemen puncak. Menurut Azhar Susanto (2013:300) yang menjelaskan pengaruh Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh terhadap kualitas Sistem Informasi Akuntansi:

“Dukungan Manajemen puncak mendukung dan terlibat dalam proses perencanaan dan pengembangan kualitas sistem informasi akuntansi, hal ini memperlihatkan bahwa adanya keinginan dan keseriusan manajemen dalam membantu bawahannya dalam hal pengoperasian Sistem Informasi Akuntansi untuk membentuk kualitas Sistem Informasi akuntansi yang berkualitas.”

Penelitian yang dilakukan oleh Cahyadi, dkk (2020) menyatakan dukungan manajemen puncak memiliki pengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Murtadho, dkk (2018) yang menyatakan dukungan manajemen puncak memiliki pengaruh positif terhadap kualitas sistem informasi akuntansi sebesar 25,09%. Dan

menurut penelitian yang dilakukan oleh Ikhsan, dkk (2016) dukungan manajemen puncak memiliki pengaruh yang positif terhadap kualitas sistem informasi akuntansi, hal tersebut mencerminkan keterlibatan dalam pengoperasian sistem yang dilakukan oleh karyawan.

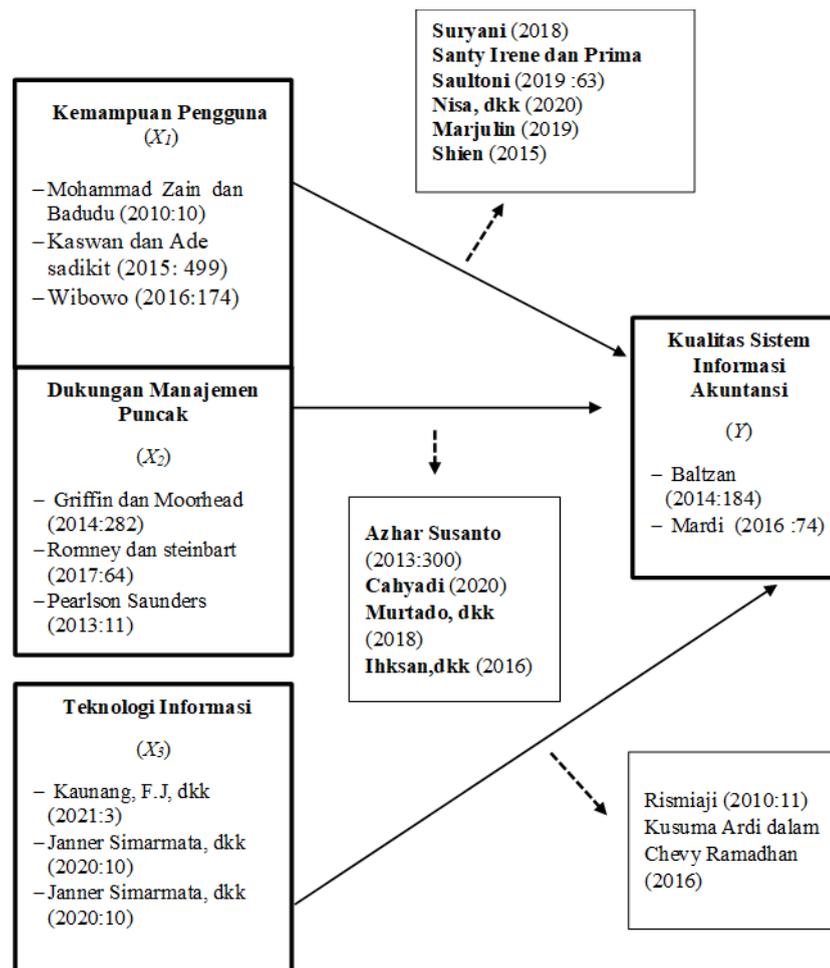
2.2.3. Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Rismiaji (2010:11) menyatakan bahwa revolusi dalam bidang teknologi khususnya teknologi informasi, yang sekarang sedang dan masih akan berlangsung akan berpengaruh langsung terhadap kualitas sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh berbagai organisasi.

Bagus Kusuma Ardi dalam Chevy Ramadhan (2016) Kemajuan Teknologi Informasi mempengaruhi perkembangan kualitas Sistem Informasi Akuntansi dalam hal pemrosesan data, pengendalian internal perusahaan, dan peningkatan jumlah dan kualitas sistem informasi akuntansi dalam pelaporan keuangan dan sebagainya.

2.3. Paradigma Penelitian

Berdasarkan uraian tersebut maka paradigma dalam penelitian ini sebagai berikut ;



Gambar 2. 1 Paradigma Penelitian

2.3. Hipotesis

Dodiet Aditya (2021:7) hipotesis adalah jawaban sementara pada masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Sugiyono (2017:63) menyatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat

pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta secara empiris.”

Berdasarkan pemikiran diatas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁: Terdapat pengaruh yang signifikan kemampuan pengguna dalam kualitas sistem informasi akuntansi.

H₂: Terdapat pengaruh yang signifikan manajemen puncak dalam kualitas sistem informasi akuntansi.

H₃: Terdapat pengaruh yang signifikan teknologi informasi dalam kualitas sistem informasi akuntansi.

